

TOLAK PUTUSAN PEMECATAN

Oknum ASN Berselingkuh Ajukan Banding

WONOSARI (KR) - Seorang oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) perempuan berinisial JS mengajukan banding atas putusan pemecatan terhadap dirinya karena terlibat kasus perselingkuhan.

Oknum ASN tersebut diberhentikan dengan hormat bukan atas permintaan sendiri dijatuhkan di awal Februari 2025 lalu. Tetapi lantaran menolak putusan yang bersangkutan mengajukan banding.

Kepala Bidang Status Kinerja dan Kesejahteraan Pegawai, BKPPD Gunungkidul, Sunawan mengatakan, JS yang merupakan pegawai di Kapanewon Panggang dinyatakan telah bersalah karena berselingkuh dengan SA oknum ASN di Kapanewon Purwosari.

"Kedua-duanya dikenai sanksi yang sama tetapi hanya JS yang mengajukan banding," katanya.

Adapun pertimbangan JS menolak keputusan pemecatan dan mengajukan banding ke Badan Pertimbangan Aparatur Sipil Negara hingga saat ini belum diketahui pasti. Jika dilihat dari faktor usia dan dari masa kerja yang bersangkutan belum berhak mendapatkan pensiun.

Sementara untuk yang laki-laki yang dikenai sanksi pecepatan yakni

SA menerima putusan itu. Bahkan yang bersangkutan tetap mendapatkan hak pensiun karena usianya sudah lebih dari 50 tahun dan masa kerja lebih dari 25 tahun. Sedangkan JS, belum ada sehingga tidak mendapatkan pensiun. Pihaknya mengaku siap menghadapi upaya banding yang dilakukan JS oknum pegawai tersebut dan hingga sekarang masih dalam proses.

"Intinya kebijakan pemberhentian sudah disesuaikan dengan aturan yang berlaku," ungkapnya.

Kepala BKPPD Gunungkidul, Iskandar mengatakan, kedua pegawai terlibat perselingkuhan yang dipecah karena melanggar Peraturan Peme-

rintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal 3 huruf F.

Selain itu, juga terbukti bersalah melanggar Pasal 14 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi Pegawai Negeri.

"Terkait kasus ini juga sudah ada klarifikasi terhadap yang bersangkutan yang dilaksanakan pada Januari 2025 lalu," katanya.

(Bmp)

ASETNYA MASUK PROVINSI DIY

Kabupaten Tidak Kelola Obwis Pantai Gesing



KR-Endar Widodo

Salah satu Sudut Pelabuhan Pantai Gesing, Kapanewon Panggang

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mengakui pelabuhan Gesing di Kapanewon Panggang asetnya masuk Provinsi DIY, sehingga sampai sekarang kabupaten belum melakukan pengelolaan objek wisata-

nya. Dalam waktu dekat kami akan berkomunikasi dengan Dinas Pariwisata DIY dan selanjutnya Dinas Pariwisata Provinsi yang berkoordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan. Jadi meskipun banyak keindahan di pantai tersebut,

Dinas Pariwisata kabupaten belum memasarkan sebagai objek wisata. Di awal tahun ini fokus yang sudah dikelola kabupaten, selanjutnya membuat langkah cepat dalam 100 hari pemerintahan bupati," kata Oneng Windu Wardana SSI MSi, beberapa hari lalu.

Dalam program 100 hari pemerintahan Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP, dengan akselerasi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Aman, dengan optimalisasi teknologi informasi guna pelayanan di tempat pemungutan retribusi (TPR), dengan penguatan sistem e-ticketing dan mobile point of sales (MPOS) di destinasi unggulan. Mengembangkan digitalisasi promosi wisata,

SDM Unggul, Pariwisata Tangguh dengan sertifikasi kompetensi bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. Program Desa Wisata Naik kelas, pengembangan usaha literasi, inovasi dan digitalisasi dengan pembinaan SDM pariwisata dan kelembagaan desa wisata.

Selanjutnya menggelar event nasional sebagai magnet wisata, dengan penyelenggaraan event Geopark Night Specta (GNS) dan Pameran Nasional Bonsai, sebagai akselerasi pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Desa Wisata Tepus, Kapanewon Tepus dan Desa wisata Bedung, Kapanewon, Kapanewon Semin.

(Ewi)

Kunjungi Gereja, Kakankemenag Ajak Jaga Kerukunan

WATES (KR) - Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo melakukan kunjungan ke Gereja Kristen dan Katolik untuk menyapa umat Kristiani sekaligus melihat persiapan perayaan pekan suci Paskah yang dilaksanakan, Kamis (17/4).

Hal itu dalam rangka menyambut peringatan Pekan Suci Paskah, yang merupakan hari raya umat Kristiani. Pekan Paskah merupakan rangkaian peringatan hari raya umat Kristen dan Katolik yang dimulai dari Kamis Putih, Jumat Agung, dan Minggu Paskah sebagai puncaknya.

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd mengajak umat Kristiani untuk berperan



KR-Widiastuti

Kepala Kemenag KP saat kunjungan ke gereja.

aktif dalam membangun kerukunan umat beragama.

"Gereja sudah menjadi bagian dari masyarakat Kulonprogo. Mari kita bersama-sama bisa berperan lebih baik dalam membangun masyarakat. Khususnya dalam meningkatkan

kerukunan masyarakat di Kulonprogo," ujar Wahib Jamil dalam kunjungan silaturahmi bersama Pendeta dan Majelis GKJ Palihan.

Wahib Jamil juga menyampaikan harapan agar perayaan pekan suci Paskah yang akan dimulai Ka-

mis malam ini berjalan baik dan lancar. Umat Kristiani diharapkan dapat beribadah dengan baik. Kunjungan Kepala Kankemenag Kulonprogo didampingi dari perwakilan Kesbangpol, Penyelenggara Katolik, Pengawas Pendidikan Agama Katolik, Penyuluh Agama Kristen. Gereja yang dikunjungi adalah Gereja Kristen GKJ Palihan dan Gereja Katolik St. Corolus Borromeus Temon.

Selain gereja-gereja yang dikunjungi Kepala Kankemenag Kulonprogo bersama rombongan, secara terpisah para pegawai Bimas Katolik dan Bimas Kristen juga mengunjungi gereja-gereja lain. Baik Gereja Katolik maupun Gereja Kristen. (Wid)

NASA BERIKAN CSR

Bantu Tingkatkan Mutu Pertanian



KR-Asrul Sani

drh Drajat Purbadi (kiri) menerima bantuan CSR berupa pupuk.

PENGASIH (KR) - Bantu tingkatkan mutu hasil pertanian di Kulonprogo, manajemen PT Natural Nusantara (Nasa) salurkan bantuan Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan berupa pupuk untuk media percontohan di kabupaten ini.

Perwakilan Nasa, Dadang Birowo mengatakan,

sebagai salah satu konsultan Agrokomples (pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan) sekaligus produsen teknologi organik pihak berharap dapat ikut berkontribusi meningkatkan produktifitas pertanian di Kulonprogo.

"Kami concern berupaya meningkatkan produktifitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat," ka-

ta Dadang saat penyerahan bantuan di Kantor Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Kamis (17/4).

Dalam kesempatan tersebut, Dadang membawa berbagai varian pupuk cair padat dan lainnya untuk pengolahan lahan dan pembuahan serta pengendalian hama tanaman. Produk pupuk ini telah melewati hasil penelitian dan telah dipasarkan secara nasional dan bisa dimanfaatkan untuk tanaman juga ternak.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Pangan setempat, drh Drajat Purbadi mengatakan, bantuan diharapkan dapat menjadi media percontohan bagi pertanian di Kulonprogo yang memperhatikan unsur hara.

"Selama ini kan ketika memupuk berpatokan dari

data unsur hara sepuluh tahun yang lebih lalu, karena alatnya sudah rusak, selama ini kita acuannya data yang sudah lama," jelasnya.

Pihaknya berharap dengan pupuk ada perbaikan kondisi tanah yang mampu meningkatkan produksi yang saat ini hanya mencapai 5,5-6 ton gabah kering panen perhektare (ha).

"Diharapkan dengan pupuk ini bisa meningkatkan dari 6 bisa menjadi 10 ton perha," tutur Drajat.

Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo dalam realisasinya menyebut bantuan pupuk senilai Rp 6 juta untuk sekali musim tanam akan diberikan pada tiga kelompok tani dengan rincian dua di Kapanewon Pengasih dan satu di Kapanewon Gulurejo.

(Rul)

CEGAH WABAH ANTRAKS

Dinas Peternakan Gunungkidul Gencarkan Vaksinasi dan Edukasi

GUNUNGKIDUL (KR) - Menyusul ditemukannya dugaan kasus antraks di Kabupaten Gunungkidul, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan bergerak melakukan berbagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit yang berbahaya tersebut. Salah satunya pelaksanaan vaksinasi antraks di bulan April ini.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gunungkidul, Wibawanti Wulandari, mengatakan, tindakan cepat dilakukan setelah adanya informasi mengenai temuan kasus antraks. Dinas melakukan survei dan pengambilan sampel, kemudian diuji dan menunjukkan hasil positif. "Setelah hasil pengujian keluar, kami segera melakukan penyiraman formalin terhadap kandang milik peternak serta lokasi yang diduga menjadi tempat penyembelihan hewan terinfeksi," ujar Wibawanti, Rabu (16/4)



KR-Istimewa/Pemkab Gunungkidul.

Sosialisasi dan edukasi vaksinasi Pemkab Gunungkidul pencegahan antraks.

Dinas telah memberikan antibiotik kepada ternak di dua titik, yakni di Kapanewon Girisubo dan Kapanewon Rongkop. Total sebanyak 248 ekor kambing dan 130 ekor sapi telah mendapatkan penanganan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan juga melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara serentak di seluruh kalurahan di Rongkop, Girisubo, serta wilayah-wilayah yang pernah terpapar antraks.

Wibawanti mengimbau masyarakat tidak panik, karena situasi yang tidak terkendali dapat mempe-

ngaruhi stabilitas harga ternak di pasaran.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, drh Retno Widyastuti, menegaskan pentingnya edukasi masyarakat sebagai langkah strategis dalam menekan risiko penyebaran antraks. Senin, 14 April 2025 lalu, dinas telah melaksanakan kegiatan KIE secara serentak di enam kapanewon yang menjadi wilayah rawan. "Kami menerjunkan 21 petugas medik dan paramedik veteriner dari berbagai satuan kerja," jelas drh Retno. (Roy)

Pembonceng Tewas Tertabrak Bus



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang mengakibatkan pembonceng sepeda motor tewas usai tertabrak bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) terjadi di jalan nasional Wates-Purworejo Km 8 wilayah Demen, Temon pada Kamis (17/4) siang.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya laporan kejadian lakalantas di wilayah Demen, Temon sekitar pukul 11.00. Bermula saat sepeda motor Honda Supra-X Nopol AG 6044 VBT dikendarai JBP (33) laki-laki warga Magetan, Jawa Timur berboncengan dengan RA (19) laki-laki warga Rembang, Jawa Tengah melaju dari arah barat atau Purworejo ke timur atau arah Wates.

Sampai di TKP sepeda motor tersebut

oleng ke kiri keluar badan jalan kemudian menabrak pohon di pinggir jalan hingga mengakibatkan pengendara sepeda motor dan pemboncengnya terpelantak ke kanan. Saat bersamaan dari arah belakang melaju bus AKAP Efisiensi Nopol AA 7511 OD dikemudikan B (44) laki-laki warga Banyumas, Jawa Tengah tidak bisa menghindar dan menabrak pembonceng sepeda motor.

"Kejadian ini mengakibatkan pengendara sepeda motor mengalami patah kaki kiri, bahu tangan kiri memar dan dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Pemboncengnya meninggal di TKP. Sedangkan pengemudi bus dan penumpang tidak mengalami luka," jelasnya.

(Dan)

PAGELARAN KARYA SENI TBG 2025

Lestarkan Budaya, Tingkatkan Ekonomi Masyarakat



Endah Subekti bersama tamu undangan dan Kolosal Gandung Manages.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP membuka Pagelaran Karya Seni Taman Budaya Gunungkidul (TBG) Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul, Kamis (17/4) malam. Pagelaran seni bersama gelar UMKM dipusatkan di kompleks parkir TBG. "Guna melestarikan kebudayaan lokal, Pemkab Gunungkidul melalui Disbud atau 'Kundha Kabudayaan' terus berupaya dan melestarikan dengan menggelar beragam seni budaya. Agar dapat diketahui masyarakat Gunungkidul," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP.

Kegiatan dihadiri Kepala Disbud Agus Mantara MM, Kapolres, Kepala Dinas, Kepala UPT TBG Nur Agus Basuki MM dan undangan. Pelaksanaan program UPT TBG Disbud ini didukung Dana Alokasi Khusus (DAK) 2025. Agus Mantara di dampingi Nur Agus Basuki menambahkan, program ini juga dalam

rangka mendukung seratus hari kerja bupati Gunungkidul. Gelar ini memberikan ruang bagi seniman berekspresi. Juga melibatkan pelaku UMKM. Sehingga kegiatan kebudayaan diharapkan meningkatkan ekonomi masyarakat. "Sekaligus untuk mencapai Gunungkidul menuju industri budaya," imbuhnya.

Rangkaian Pagelaran Karya Seni TBG Disbud Gunungkidul meliputi, Kamis (17/4) malam menampilkan Kolosal Reog Gunungkidul, Kolosal Gandung Manages dan Dagelan Matarm. Sedangkan, Jumat (18/4) malam yakni Gunungkidul Orkestra, Drama Musikal Bumi Watu Obong dan Ketoprak Ayun Tamayun. Sementara, Sabtu (19/4) malam ditampilkan Keroncong Lintang Kalista, Tari Rawikara Nari Bahuwarna, Wayang Kulit Dalang Yusuf Anshori. Pada, Minggu (20/4) pementasan Sanggar Seni RNB dari pagi hingga malam. (Ded)